

## ANGGARAN PILKADA KENDAL 2020 KPU Ajukan Tambahan Rp 7,6 M

**KENDAL (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kendal mengajukan anggaran tambahan Pilkada Kendal 2020 kepada pemerintah daerah. Tambahan anggaran yang diajukan Rp 7,6 miliar. Ketua KPU Kendal, Hevy Indah Oktaria mengatakan, berdasarkan hasil rapat dengar pendapat antara KPU RI, Bawaslu, Kemendagri, dan DPR, disepakati pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 digelar 9 Desember 2020.

"Seperti Surat Edaran KPU RI Nomor 421, karena adanya pandemi Covid-19, jumlah pemilih di setiap TPS juga berubah. Dari semula maksimal 800 pemilih di setiap TPS, dikurangi menjadi 500 pemilih di setiap TPS. Karena itu, kami juga harus mendata ulang jumlah di setiap TPS," jelas Hevy, Sabtu (13/6).

Menanggapi hal itu, Sekda Kendal Moh Toha mengatakan, pemerintah kabupaten hanya siap memberikan tambahan anggaran Rp 3,9 miliar yang dibagi menjadi dua tahun anggaran, yakni pada APBD Perubahan 2020 dan APBD Murni 2021. "Karena keterbatasan anggaran pemerintah daerah, kekurangannya sekitar Rp 3,7 miliar kami mintakan ke Pemerintah Pusat melalui APBN," jelasnya.

Menurut Hevy Indah Oktaria, semula di Kabupaten Kendal direncanakan perlu 1.845 TPS dengan maksimal 800 pemilih. Namun, karena adanya pengurangan jumlah pemilih di masing-masing TPS, harus ada penambahan 397 TPS, sehingga menjadi 2.242 TPS. Dengan penambahan TPS dan untuk memenuhi standar protokol kesehatan Covid-19 dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah, KPU Kendal membutuhkan anggaran tambahan Rp 9,7 miliar.

KPU Kendal juga telah melakukan pencermatan terhadap Rencana Anggaran Belanja awal dan melakukan penghematan pada sejumlah kegiatan, seperti sosialisasi, bimbingan teknik, dan perjalanan dinas, sehingga bisa menghemat Rp 2,1 miliar. "Meski sudah ada penghematan, kami masih perlu tambahan Rp 9,7 miliar," tandas Hevy Indah Oktaria. **(Ung)-d**

**Pasien ..... Sumbangan hal 1**  
total menjadi 37.420," kata Yuri dalam keterangan resmi di Media Center Gugus Tugas Nasional, Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Jakarta, Sabtu (13/6).

Menurut Yuri, penambahan kasus positif tersebut tidak merata di seluruh Indonesia. Ada beberapa wilayah yang memang melaporkan banyak kasus positif, namun untuk pasien negatiffnya juga tinggi. "Kalau kita rinci lebih lanjut, bahwa penambahan kasus 1.014 orang ini, tidak merata pada seluruh provinsi. Ada 5 provinsi yang merupakan jumlah kasus tertinggi yang melaporkan hari ini, di antaranya adalah Jawa Timur, yang melaporkan 176 kasus baru, sementara kasus sembuh yang dilaporkan Jawa Timur pada hari ini adalah 252 orang. Sulawesi Selatan kasus baru meningkat 125 orang, kasus sembuh 36 orang," jelas Yuri. "Kalimantan Selatan 123 orang kasus baru, dan 22 sembuh. DKI Jakarta 121 orang, dengan 59 sembuh. Sumatera Utara 94 kasus baru hari ini, tidak ada dilaporkan kasus sembuh," imbuhnya.

Dari keseluruhan, masih ada 18 provinsi yang melaporkan kasusnya di bawah 10, bahkan ada lima provinsi yang hari ini melaporkan tidak ada kasus sama sekali. Sementara itu, data provinsi 5 besar dengan kasus positif terbanyak secara kumulatif adalah mulai dari DKI Jakarta 8.861 orang, Jawa Timur 7.597, Jawa Barat 2.587, Sulawesi Selatan 2.707, Jawa Tengah 1.946 dan wilayah lain sehingga totalnya 37.420.

Berdasarkan data yang diterima Gugus Tugas dari 34 Provinsi di Tanah Air, Provinsi DKI Jakarta menjadi wilayah penambahan kasus sembuh tertinggi yakni 3.840 disusul Jawa Timur sebanyak 2.117, Jawa Barat 1.093, Sulawesi Selatan 866, Jawa Tengah 709 dan wilayah lain di Indonesia sehingga total mencapai 13.776 orang. Kriteria pasien sembuh yang dikumulasikan tersebut adalah berdasarkan hasil uji laboratorium selama dua kali dan ketika pasien tidak ada lagi keluhan klinis.

Gugus Tugas Nasional merincikan akumulasi data positif Covid-19 lainnya di Indonesia yaitu di Provinsi Aceh 22 kasus, Bali 723 kasus, Banten 1.231 kasus, Bangka Belitung 136 kasus, Bengkulu 98 kasus, Yogyakarta 264 kasus. Selanjutnya di Jambi 108 kasus, Kalimantan Barat 267 kasus, Kalimantan Timur 376 kasus, Kalimantan Tengah 586 kasus, Kalimantan Selatan 1.817 kasus, dan Kalimantan Utara 170 kasus. Kemudian di Kepulauan Riau 239 kasus, Nusa Tenggara Barat 904 kasus, Sumatera Selatan 1.326 kasus, Sumatera Barat 674 kasus, Sulawesi Utara 651 kasus, Sumatera Utara 862 kasus, dan Sulawesi Tenggara 279 kasus.

Adapun di Sulawesi Tengah 168 kasus, Lampung 165 kasus, Riau 125 kasus, Maluku Utara 302 kasus, Maluku 400 kasus, Papua Barat 205 kasus, Papua 1.237 kasus, Sulawesi Barat 97 kasus, Nusa Tenggara Timur 105 kasus dan Gorontalo 185 kasus. Total untuk jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) yang masih dipantau ada sebanyak 42.450 orang dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang masih diawasi ada 13.578 orang. Data tersebut diambil dari 34 provinsi dan 427 kabupaten/kota di Tanah Air.

### Hadiah Motor Trail

Sementara, Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa memberikan hadiah berupa 100 unit motor trail kepada lima Komando Distrik Militer (Kodim) dan lima Kepolisian Resor (Polres) yang berhasil menurunkan status risiko penyebaran Covid-19 menjadi zona kuning dari sebelumnya berstatus zona merah. Kelima daerah tersebut adalah Kabupaten Trenggalek, Kota Pasuruan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Lumajang, dan Kota Blitar. Masing-masing Kodim dan Polres memperoleh 10 unit motor trail.

Seperti diketahui, pemerintah pusat membagi risiko kenaikan kasus Covid-19 menjadi empat, yaitu zona merah (risiko tinggi), zona oranye (risiko sedang), zona kuning (risiko rendah) dan zona hijau (tidak berdampak). "Ini bagian dari apresiasi Pemprov Jatim kepada TNI/Polri yang sudah kerja keras, bahu membahu memutus mata rantai penularan Covid-19 di Jatim," ungkap Khofifah usai Memberikan Penghargaan kepada Jajaran Korem, Kapolres, dan Dandim se-Jatim di Gedung Balai Prajurit Makodam V/Brawijaya, Sabtu (13/6).

Menurut Khofifah, bukan perkara mudah mengedukasi sekaligus menggugah kesadaran masyarakat untuk bersamasama melawan Covid-19.

Mengingat tidak sedikit masyarakat yang belum paham apa itu Covid-19 dan akibat serta bahaya yang ditimbulkan. Termasuk di antaranya, bagaimana cara pencegahannya. Tidak heran, kata dia, jika masyarakat hanya yang menyepelekan pandemi ini. "Covid-19 ini kan virus baru, sementara kita berburu dengan waktu agar mata rantai penularannya bisa putus. Nah, peran mengedukasi masyarakat inilah yang banyak diperankan oleh para anggota TNI/Polri. Khususnya, melalui program Kampung Tangguh," imbuhnya. **(Ati)-a**

## PENYALURAN BPNT DI SUKOHARJO

# Sesuai Aturan dan Protokol Kesehatan

**SUKOHARJO (KR)** - Penerima Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) Sukoharjo pada tahun 2020 mencapai 38.945 keluarga penerima manfaat (KPM) atau meningkat dibanding tahun 2019 sebanyak 36.353 KPM. Penyaluran BPNT dilakukan di 84 Elektronik Warung Gotong Royong (E-Warong) di 12 kecamatan.

Proses penyaluran BPNT bulan ini mendapatkan perhatian serius Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya dan Ketua TP PKK setempat Etik Suryani, dengan mendatangi sejumlah E-Warong dalam kegiatan inspeksi mendadak (sidak). Bupati dan Ketua TP PKK Sukoharjo juga melihat secara langsung pembagian bantuan di tengah pandemi Covid-19. Sebab, proses penyaluran BPNT di E-Warong wajib melaksanakan protokol kesehatan.

Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya mengatakan, bantuan yang dibagikan dalam program BPNT ini bersumber dari Pemerintah Pusat berupa beras dan telur ayam. Hal tersebut berbeda dengan bantuan lain yang diberikan Pemkab Sukoharjo dalam program Jaring Pengaman Sosial (JPS) berupa beras, kecap dan minyak. Meski demikian, penyaluran bantuan tetap sama, dilakukan

lewat E-Warong.

Menurutnya, BPNT merupakan program lama pemerintah memberikan bantuan untuk KPM di Sukoharjo. Sedangkan JPS dari Pemkab Sukoharjo baru dilaksanakan di tengah wabah virus Korona. Meski berbeda namun bupati meminta proses penyaluran bantuan harus dilakukan sesuai prosedur termasuk menerapkan protokol kesehatan.

Sidak penyaluran BPNT dilakukan bupati dan Ketua TP PKK Sukoharjo di sejumlah E-Warong di tiga kecamatan. Masing-masing di Kelurahan Kenep, Kriwen dan Bulakrejo Kecamatan Sukoharjo, Desa Ngrombo Kecamatan Baki, serta Desa Sanggrahan dan Cemani Kecamatan Grogol. "Sumber bantuan berbeda program, sehingga penerima juga beda antara BPNT dengan JPS," ungkap bupati, Sabtu (13/6).

Bupati mengakui penyala-



KR-Wahyu Imam Ibad

**Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya dan Ketua TP PKK Etik Suryani sidak penyaluran BPNT.**

luran bantuan di sejumlah E-Warong berjalan lancar dan tidak ada kendala. Artinya penyaluran bantuan sudah sesuai dengan diharapkan pemerintah. Penerima bantuan datang dan dilayani petugas dengan tertib. "Pengelola E-Warong juga memperhatikan protokol kesehatan," katanya.

Plt Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Sukoharjo, Suparmin membenarkan, BPNT bulan Juni sudah mulai disalurkan lewat E-Warong. Petugas juga telah memberikan pelayanan penuh pada KPM yang berhak mene-

rima bantuan.

Data Dinsos Sukoharjo menunjukkan, kuota penerima BPNT Sukoharjo tahun 2020 sebanyak 38.945 KPM. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 sebanyak 36.353 KPM. Penerima BPNT sepenuhnya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat. "Meski begitu daerah dapat mengajukan tambahan penerima apabila diperlukan sesuai dengan kriteria kondisi KPM," jelas Suparmin.

Penyaluran BPNT di Sukoharjo dilakukan di 84 E-

Warong yang tersebar di 12 kecamatan. Penerima BPNT untuk Kecamatan Baki sebanyak 2.710 KPM, Bendosari 2.363 KPM, Bulu 2.171 KPM, Gatak 2.184 KPM, Grogol 4.311 KPM, Kartasura 2.694 KPM, Mojolaban 4.210 KPM, Nguter 2.976 KPM, Polokarto 4.443 KPM, Sukoharjo 3.584 KPM, Tawang Sari 3.679 KPM, dan Kecamatan Weru 3.620 KPM. "Pengambilan BPNT dapat dilakukan masing-masing KPM sesuai jadwal di E-Warong di wilayah masing-masing," tandas Suparmin. **(Mam)-d**

## Kasus ..... Sumbangan hal 1

dinyatakan sembuh, sehingga jumlah kasus sembuh menjadi 204 kasus di DIY. Kasus kesembuhan tersebut yaitu kasus 64 perempuan (71) warga Sleman, kasus 78 perempuan (13) warga Kota Yogyakarta, kasus 81 laki-laki (48) WNA asal India dan kasus 84 laki-laki (31) WNA asal India. "Kasus sembuh lainnya adalah kasus 186 laki-laki (20) warga Sleman, kasus 231 laki-laki (63) WNA India, kasus 244 laki-laki (23) warga Kulonprogo dan kasus 245 laki-laki (39) warga Bantul. Satu PDP meninggal dalam proses laboratorium yang sudah diswab perempuan (30) warga Bantul," imbuhnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan

Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut mengungkapkan total spesimen diperiksa sebanyak 373 sampel dari 251 orang saat ini. Total PDP di DIY mencapai 1.693 orang dengan 90 orang masih dalam perawatan dan total Orang Dalam Pemantauan (ODP) mencapai 7.126 orang. "Dari hasil pemeriksaan laboratorium sebanyak 264 dinyatakan positif dengan 204 orang di antaranya telah sembuh dan 8 orang meninggal dunia serta 1.277 orang dinyatakan negatif. Sebaliknya sebanyak 152 orang dengan 23 orang di antaranya telah meninggal dunia masih menunggu hasil uji laboratorium hingga saat ini," jelas Berty. **(Ira)-d**

## Transaksi ..... Sumbangan hal 1

Kepala OJK DIY Parjiman, Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad, Ketua ISEI Yogyakarta sekaligus Dekan FEB UGM Eko Suardi, dan puluhan peserta jajaran instansi tersebut. Komunitas ini memberi contoh penerapan protokol kesehatan yang benar, seperti berolahraga sepeda bersama, berbincaung dengan selalu menjaga jarak, memakai masker dan rajin cuci tangan pakai sabun.

Dalam kegiatan tersebut juga diberikan bantuan untuk para pedagang tanaman di Pasar Tanaman Hias Pasty berupa masker, *hand sanitizer*, *face shield* (pelindung wajah), banner sosialisasi pencegahan Covid-19 serta *thermo gun* alat pengukur suhu tubuh. Komunitas ini juga mengajak masyarakat beralih ke pembayaran nontunai dengan memberi contoh berbelanja tanaman secara nontunai.

Hilman Tisnawan mengatakan, komunitas ini mendukung arahan dari Gubernur DIY Sri Sultan HB X untuk mulai berkegiatan lagi secara bertahap di masa pandemi ini dengan tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Masyarakat harus diedukasi bahwa kegiatan perekonomian harus ber-

jalan berdampingan dengan protokol kesehatan. Orang tidak boleh hanya mengutamakan kegiatan ekonomi tanpa peduli protokol kesehatan. "Edukasi dan sosialisasi protokol kesehatan sangat penting sekali, sembari masyarakat kita ajak untuk secara bertahap kembali kekegiatan dan menggerakkan roda perekonomian," katanya.

Menurut Santoso Rohmad, kegiatan sosialisasi ini juga untuk mengajak masyarakat agar tidak phobia datang ke pasar dengan tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Salah satu cara untuk mencegah penularan virus, dengan mengganti kebiasaan membayar tunai (dengan uang cash) menjadi nontunai (cashless), seperti QRIS atau *Quick Response Code Indonesia Standard* atau bisa dengan *mobile banking*. "Pembayaran nontunai merupakan sebuah keniscayaan menuju tatanan kehidupan normal baru. Bank BPD DIY sudah siap dengan itu semua (nontunai) dan menjadikan itu sebagai kekuatan bisnis kita. Bank BPD DIY terus mengedukasi masyarakat agar beralih ke transaksi nontunai," jelasnya.

Eko Suardi mengatakan, tata hidup normal saat

## Tidak Pakai .... Sumbangan hal 1

Dari pantauan wartawan KR, di Malioboro masih banyak ditemui pengunjung dan wisatawan yang tak bermasker. Petugas pun secara simpatik langsung menegur dan mengingatkan untuk segera memakai kembali maskernya. Sedangkan di simpang empat Tugu Pal Putih, kendaraan roda dua dan pesepeda yang melintas tanpa masker tak boleh masuk ke Jalan Margo Utomo. Pengendara harus balik dan melewati jalur lain. Untuk mobil, petugas juga langsung mengimbau untuk tetap bermasker meski mereka sedang berada dalam kendaraan. Razia di kawasan Tugu Yogya berlangsung sampai malam. **(Sal)-a**

## Sumbangan hal 1

pandemi dan seterusnya akan berbeda dengan tata hidup normal sebelum ada Covid-19. Saat ini manusia seperti dipaksa untuk lebih peduli kebersihan, selalu menjaga jarak dan memakai teknologi berbasis digital dibanyak bidang, bisnis, pendidikan dan lain-lain. "Normal baru tidak lantas selesai dalam waktu dekat misalnya 6 bulan saja atau setelah vaksin ditemukan, tapi berlanjut seterusnya. Saya rasa ada hikmah positif di balik pandemi Covid-19, yaitu manusia jadi peduli kesehatan, dan kehidupan jadi lebih efisien karena manusia banyak memanfaatkan teknologi digital," katanya.

Sedangkan Parjiman mengatakan, budaya transaksi nontunai memanfaatkan teknologi digital sangat bagus dikembangkan, karena mengurangi interaksi langsung antarmanusia (physical distancing). Menurutnya, masyarakat harus terus diedukasi dan dibiasakan bertransaksi nontunai, sebelum penerapan normal baru di DIY. "Semua pihak tentu mendukung penerapan *new normal* agar ekonomi segera bangkit lagi, tentu dengan tetap disiplin menaati protokol kesehatan," tandasnya. **(Dev)-d**

## Sumbangan hal 1

rekening yang bersangkutan bagi 4 pembimbing dari KBIHU. "Mereka untuk penyelenggaraan haji tahun depan dapat diusulkan kembali. Insya Allah kami akan tetap mengupayakan agar diusulkan kembali. Itu domain pemda," tambah Sigit.

Dijelaskan juga keputusan pemerintah tidak memberangkatkan haji dengan visa Mujamala maupun Furada. Menurut Sigit, pemerintah akan tegas terkait hal ini. Akan dilakukan pengawasan lintas sektoral, sehingga tidak akan lolos saat pemeriksaan imigrasi. Karena itu ia menyarankan agar jika ada oknum memanfaatkan kesempatan ini dengan menawarkan visa Mujamala atau Furada agar tidak percaya. Sebab nantinya akan repot. **(Fie)-d**

## Telepon Penting (0274)

**Rumah Sakit:** Dr Sardjito 587333 & 631190 (Hunting). Bethesda 562246, 586688. Panti Rapih 514845. PKU Muhammadiyah 512653. RSUD Kota 371195. Mata Dr Yap 562054. Klinik Ludira Husada Tama 620091, 620373. Khusus Bedah Patmasuri 372021 & 372022. Khusus Bedah Sudirman 589090. DKT 566596. Syarif Puri Nirmla 515255. RSI Hidayatullah 389194. RSIY PDHI 6991084. RSUD Bantul 367381 dan 367386. At-Turots Al-Islamy 7431668, 7114823. UST Medical Center (UMC) 7492025, 7165917, 7459681. Puri Husada 867270. Kharisma Paramedika 774633. Happy Land Medical Centre: 550058, 550060. Khusus Bedah Ringroad Selatan 7485737. Jogja International Hospital (JIH) 4463535. PKU Muhammadiyah Bantul 367437, 368238, 368587. Sakina Idaman 582039. Permata Husada 441212, 441313. **Damkar Kota Yogya** : 587101

RSUD Sleman 865934 (IGD) dan 868437 (Operator), Rachma Husada Bantul 7459464, 6460091. Asri Medical Center (AMC) 618400. Queen Latifa 581402, 620555. Nur Hidayah 085100472941. RSU Panti Baktiningsih Klepu 6497209. RS UGM 4530303. RSGM Prof Soedomo FKG UGM 555312. **Polisi:** Poltabes/Pamapta 512511. Unit Lakalantas 513237. Jasa Raharja: 562531. SAR DIY: 563231, 562811, Psw 319. Call Center Kota Yogya: 290274, SMS/IHP: 2740/08122780001. Mitra Medika Tourist Medical Service: 444 444, 377019. Ambulance Gawat Darurat di Kota Yogyakarta 118 atau 420118. Search Rescue Daerah Istimewa Yogyakarta (SAR DIY), Alamat: Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta, Telp: 8543339, Call Freq: 148.160 Mhz. **Denpom IV/2 Yogyakarta:** 566103, Fax: 623733, e-mail: puskodal\_denpom42@yahoo.co.id. ☐



## PENANGGALAN

Ditabuh oleh Mbah Kalam

Masyarakat yang ingin konsultasi bisa langsung berkomunikasi dengan pengurus Penanggalan di Redaksi KR pada jam kerja.

**Bp. Rakino bin Noyokromo, Demakan, Yogyakarta.**  
Meninggal dunia: 9 Mei 2020 pukul 12.00 WIB Hari pasarnya: Sabtu Kliwon, (16 Pasa 1953 Wawu). 40 (Empat puluh) hari: Rabu Wage, 17 Juni 2020 M (25 Sawal 1953 Wawu). 100 (Seratus) hari: Ahad Wage, 16 Agustus 2020 M (26 Besar 1953 Wawu). 1 (Satu) tahunnya: Selasa Pon, 27 April 2021 M (15 Pasa 1954 Jimakir). 2 (Dua) tahunnya: Senin Wage, 18 April 2022 M (16 Pasa 1955 Alip). 1000 (Seribu) hari: Kamis Wage, 2 Februari 2023 M (11 Rejeb 1956 Ehe). (R)